

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Platform Inkubator Bisnis Sijawara hadir untuk mengatasi berbagai hambatan yang sering dihadapi koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM), khususnya dalam mendapatkan pelatihan serta informasi berkualitas demi meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan bisnis mereka. Banyak pelaku usaha mikro kesulitan mengakses materi pelatihan yang relevan dan terjangkau, terutama di daerah dengan fasilitas pendidikan formal yang terbatas. Selain itu, kesibukan operasional sehari-hari seringkali menghalangi mereka untuk mengikuti pelatihan tatap muka.

Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan koperasi dan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur memanfaatkan platform Sijawara sebagai sarana pembelajaran online yang dapat diakses secara fleksibel oleh para pengusaha. Kehadiran platform ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pengguna dan menyediakan opsi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan serta jadwal mereka.

Riset ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan platform Inkubator Bisnis Sijawara dapat memberikan manfaat konkret melalui penyediaan video pembelajaran, materi tekstual, dan soal latihan yang tersedia secara daring dan dapat diakses kapan saja.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran Sijawara dalam meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Selain mempermudah akses ke materi pelatihan, platform ini juga memberikan sertifikat sebagai pengakuan atas kompetensi yang telah diraih pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas usaha mereka dan membuka peluang pengembangan lebih lanjut. Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pelaku usaha yang telah menggunakan Sijawara, serta tinjauan literatur terkait pelatihan daring dan penguatan ekonomi lokal.

Studi ini berlandaskan teori pembelajaran daring dan pemberdayaan ekonomi lokal sebagai kerangka acuan untuk mengevaluasi efektivitas platform. Model pelatihan berbasis online memungkinkan pelaku usaha untuk belajar secara mandiri tanpa harus meninggalkan kegiatan bisnis mereka, sehingga memberikan fleksibilitas waktu dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, serta resistensi terhadap metode belajar baru masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Dengan strategi yang tepat, platform Sijawara memiliki potensi besar sebagai instrumen efektif untuk mendorong pertumbuhan koperasi dan UMKM, serta memperkuat ekonomi lokal secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan sistem informasi pelatihan daring untuk koperasi dan UMKM agar dapat menyediakan akses materi pembelajaran yang relevan, berkualitas, serta mudah diakses secara fleksibel.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pelatihan daring untuk koperasi dan UMKM agar dapat menyediakan akses materi pembelajaran yang relevan, berkualitas, serta mudah diakses secara fleksibel.

1.4 Manfaat

A. Bagi Pelaku Koperasi dan UMKM

Penelitian ini memberikan akses yang mudah dan fleksibel kepada pelaku koperasi dan UMKM terhadap materi pelatihan berkualitas. Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan bisnis serta jadwal pribadi mereka, tanpa harus mengorbankan operasional usaha sehari-hari.

B. Bagi Unit Pelatihan Dinas Koperasi

Penelitian ini menyediakan alat pendukung bagi Unit Pelatihan Dinas Koperasi dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku koperasi dan UMKM. Sistem informasi yang dikembangkan akan

berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dan membantu unit pelatihan dalam pencapaian tujuan pelatihan mereka.

C. Untuk Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi penulis mengenai desain dan implementasi sistem informasi untuk pelatihan daring. Penulis juga akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan preferensi pengguna dalam pengembangan fitur dan fungsionalitas sistem pembelajaran daring yang mendukung pelaku koperasi dan UMKM.

1.5 Batasan Masalah

- A. Penelitian ini terbatas pada pengembangan sistem informasi Inkubator bisnis “Sijawara” yang fokus pada pelatihan koperasi dan UMKM, tidak mencakup pelatihan untuk sektor lain.
- B. Sistem informasi ini hanya akan menyediakan materi pelatihan dalam bentuk video, materi tertulis, dan soal latihan, tanpa mencakup fitur tambahan seperti forum diskusi atau konsultasi langsung.
- C. Pengujian dan evaluasi sistem informasi akan dilakukan dengan kelompok sasaran di wilayah yang telah ditentukan dan tidak mencakup seluruh spektrum pelaku koperasi dan UMKM di berbagai lokasi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang ProTIK Universitas Bhinneka Nusantara Kota Malang, yang berlokasi di Jalan raya tidar No. 100, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian berlangsung dari Januari hingga juni 2025, yang mencakup tahapan persiapan, pengumpulan data, hingga analisis akhir.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian Bagian 1

Tabel 1.2 Waktu Penelitian Bagian 2

No	Keterangan	2025											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data												
2	Analisa												
3	Desain												
4	Implementasi Program												
5	Pengujian Aplikasi												
6	Penyusunan Laporan												
No	Keterangan	2025											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data												
2	Analisa												
3	Desain												
4	Implementasi Program												
5	Pengujian Aplikasi												
6	Penyusunan Laporan												

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan pihak dinas koperasi Jawa Timur untuk mengetahui kebutuhan sistem pelatihan Inkubator bisnis “Sijawara”.

Alat:

- A. Laptop yang digunakan dengan spesifikasi I5-1135G7, RAM 16GB, Internal Storage SSD 768Gb,
- B. Menggunakan perangkat lunak Visual Studio Code sebagai text editor,
- C. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel,
- D. Menggunakan database MySQL,
- E. Menggunakan Windows 11 PRO (24H2).

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi merupakan langkah strategis dan fundamental dalam setiap penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai suatu fenomena, masalah, atau pertanyaan tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik yang diteliti, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, dengan tujuan untuk menganalisis informasi yang ada dan mencari jawaban atau solusi terhadap pertanyaan atau masalah penelitian. Validitas dan kualitas hasil akhir penelitian sangat ditentukan oleh ketelitian dalam tahap pengumpulan data ini (Harahap, Masengi, Sapulette, & Fitriana). Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengamatan (observasi), studi literatur, dokumen dari penelitian terdahulu, dan dokumen penelitian pendukung.;

A. Wawancara

Dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai fitur apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem pelatihan UMKM pada Inkubator bisnis “Sijawara”.

B. Studi literatur

Dilakukan dengan mengumpulkan beberapa literatur seperti jurnal, jurnal penelitian dan berbagai data dari sumber serupa, seperti website yang digunakan dalam proses sistem.

1.6.4. Analisis Data

Menganalisis data adalah usaha atau metode untuk memproses informasi dari data sehingga fitur-fitur data tersebut dapat dimengerti dan dimanfaatkan sebagai solusi untuk masalah yang terutama berkaitan

dengan penelitian (Waruw, 2023). Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model analisis data kualitatif. Metodenya mencakup pengumpulan dan pengolahan berbagai data dari pengguna yang diuji, observasi lapangan, dan studi literatur untuk menghasilkan sebuah laporan yang berisi temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisa data sebab-akibat, yang mencari hubungan antara dua atau lebih variable yang akan diteliti. Analisa ini digunakan untuk mendapatkan hubungan antara beberapa variabel.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agile Scrum, sebuah kerangka kerja dari metode Agile yang fokus pada pengembangan produk yang bersifat kompleks dan dapat berubah sesuai kebutuhan pengguna. Scrum dipilih karena lebih fleksibel dan iteratif dibandingkan metode Waterfall yang bersifat linear. Pada metode Waterfall, setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga kurang sesuai jika terjadi perubahan kebutuhan di tengah proses. Sebaliknya, Scrum memungkinkan perubahan dan perbaikan dilakukan secara bertahap melalui siklus pengembangan yang disebut Sprint.

Tahapan dalam Agile Scrum yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Penyusunan Product Backlog: Pada tahap ini, tim menyusun daftar kebutuhan produk yang akan dikerjakan. Product Backlog berisi item-item yang harus diimplementasikan dalam pengembangan produk.
- B. Sprint Planning: Pada tahap tim melakukan perencanaan untuk sprint berikutnya. Sprint adalah periode waktu (biasanya 1-4 minggu) di mana tim bekerja untuk menghasilkan potongan fungsional produk.
- C. Daily Scrum: Setiap hari selama sprint, tim melakukan pertemuan singkat (15 menit) untuk berkoordinasi, berbagi perkembangan, dan mengidentifikasi hambatan.

- D. Scrum Retrospective: Setelah selesai sprint, tim melakukan evaluasi untuk memahami apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Sebelum memulai proses Agile Scrum, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, seperti lokasi dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, pengumpulan data dan informasi, analisis data, dan prosedur

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, Batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar perancangan dan pembuatan sistem. Teori-teori tersebut diambil dari literatur yang sesuai dengan permasalahan

BAB III Analisa Dan Perancangan

Menjelaskan tentang analisa, perancangan, dan gambaran teknis dalam pembuatan sistem pakar ini.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang alur jalannya program dan segmen program dalam pembuatan aplikasi

BAB V Penutup

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil berdasarkan aplikasi yang telah dibuat sesuai rancangan dan beberapa saran untuk pengembangan aplikasi agar menjadi lebih baik